

**PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, PENDIDIKAN
DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

OLEH:

AJENG MUJI ANITA

NIM: 20108010134

DOSEN PEMBIMBING:

RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.SC.

NIP:19851009 2018012001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-776/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, PENDIDIKAN DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AJENG MUJI ANITA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010134
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



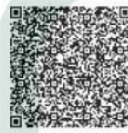
Ketua Sidang
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 665d910bc566c



Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 665c9927c88bf



Penguji II
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 665c6d4ce9065



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665cd804e8695

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ajeng Muji Anita

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Ajeng Muji Anita

NIM : 20108010134

Judul Skripsi : Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pendidikan dan Pengeluaran
Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Pembimbing


Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP:19851009 2018012001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Muji Anita

NIM : 20108010134

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Mei 2024


ASALX105140906
Ajeng Muji Anita
20108010134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Muji Anita
NIM : 20108010134
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Mei 2024


Ajeng Muji Anita

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan-Nya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Ketika langit mendung, ingatlah bahwa di balik awan, selalu ada matahari yang bersinar”

-Aj



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tak lupa mengucapkan sukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Nikmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Yang pertama skripsi ini saya persembahkan untuk Orang Tua tercinta, bapak Adi Arifianto dan Ibu Wuryati yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga saya tercinta yaitu Mamas, Mbak, Adik dan Keponakan yang selalu menjadi penyemangat terbaik, yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material.

Tak lupa dipersembahkan kepada diri saya sendiri, *Ajeng Muji Anita* terimakasih atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Ini bukanlah akhir, tapi awal dari segalanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan Para Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari seluruh pihak sehingga skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua saya Bapak Adi Arifianto dan Ibu Wuryati, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material. Terima kasih untuk semua doa dan dukungan ibu bapak sehingga saya bisa berada di titik ini. Hiduplah lebih lama lagi, ibu bapak harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

9. Kakak saya Wawan Eko Mujito, Mbak Ika Puji, Adik Naila Muji R dan Keponakan Almas Wafa Azizah, terima kasih untuk segala doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada Nazirah dan Amanda sosok sahabat seperti saudara, terima kasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar, pelukan yang siap menghangatkan dan ucapan manis yang menenangkan. Terima kasih telah menjadi rumah kedua dalam pertemanan ini. Sehat dan sukses selalu untuk kita.
11. Teman-teman KKN 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus KKN Ngawonggo 1, terima kasih atas waktu, pengalaman serta kebersamaannya selama mengabdikan di desa Ngawonggo. Walaupun hanya 40 hari tapi kenangannya tak akan terlupakan.
12. Seluruh rekan-rekan atau elemen yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan memotivasi, terima kasih telah menjadi bagian dari proses perjalanan ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Penyusun



Ajeng Muji Anita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
1. Pertumbuhan Ekonomi	15
2. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	21
3. Investasi	23
4. Tenaga Kerja.....	25
5. Teori <i>Human Capital</i>	26
6. Pengeluaran pemerintah.....	28
B. Kajian Literatur	30

C.	Kerangka Penelitian	35
D.	Pengembangan Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		40
A.	Jenis Penelitian	40
B.	Populasi dan Sampel	41
C.	Metode Pengumpulan Data	41
D.	Definisi Operasional Variabel	42
1.	Variabel Dependen	42
2.	Variabel Independen	43
E.	Teknik Analisis Data.....	45
1.	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	46
2.	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	47
3.	<i>Random Effect Model</i> (REM)	48
F.	Uji Spesifikasi Model.....	48
G.	Uji Asumsi Klasik	50
H.	Uji Hipotesis	52
BAB IV PEMBAHASAN.....		56
A.	Analisis Deskriptif.....	56
1.	Statistik Deskriptif	56
2.	Uji Spesifikasi Model	59
3.	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.	Uji Hipotesis	64
B.	Pembahasan	68
1.	Pengaruh investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia	68
2.	Pengaruh Tenaga kerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia	69
3.	Pengaruh pendidikan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.	70

4. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah (PP) terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sepuluh Provinsi Dengan Produk Domestik Regional Bruto Terbesar di Indonesia Tahun 2022	4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Investasi di Indonesia tahun 2017-2022	6
Tabel 1. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia tahun 2017-2022	7
Tabel 2. 1 Kajian Literatur	30
Tabel 3. 1 Variabel dan Sumber Data	42
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Data Panel	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji F	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	65



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan meningkatnya barang dan jasa yang diproduksi oleh pemerintah. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam kurun waktu 2015-2022 mengalami fluktuasi, dalam tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami Covid-19, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh investasi, tenaga kerja, pendidikan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel melalui pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun objek penelitiannya adalah 34 provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2015-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah

ABSTRACT

Economic growth is an activity within the economy that leads to an increase in goods and services produced by the government. Economic growth in Indonesia from 2015 to 2022 experienced fluctuations, with economic growth experiencing a decline in 2020 due to Covid-19. The aim of this research is to examine the influence of investment, labor, education, and government spending on economic growth in Indonesia. The method used is panel data regression analysis through the Fixed Effect Model (FEM) approach. The research object consists of 34 provinces in Indonesia from 2015 to 2022. The results of this study indicate that the variables of investment, labor, and government spending have a positive effect on economic growth in Indonesia, while the education variable does not affect economic growth in Indonesia.

Keywords: *Economic Growth, Investment, Labor, and Government Expenditure*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia merupakan salah satu strategi utama untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali terpuruk akibat tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Tingginya pendapatan riil perkapita diharapkan dapat menyelesaikan masalah pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan. Tujuan pembangunan ekonomi selain untuk meningkatkan pendapatan riil juga diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas (Firmansyah, 2014). Indonesia menjadi salah satu negara yang dikategorikan sebagai negara yang sedang berkembang yang memiliki sumber daya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi sehingga dapat terus bertahan dan berkembang. Namun bukan berarti negara yang berkembang dan negara yang kaya akan sumber daya tidak memiliki permasalahan dalam pembangunan ekonomi, yang salah satu faktornya adalah pertumbuhan ekonomi (Prameswari et al., 2021).

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan dalam perekonomian yang dapat meningkatkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat. Masalah pertumbuhan ekonomi juga dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya, kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat.

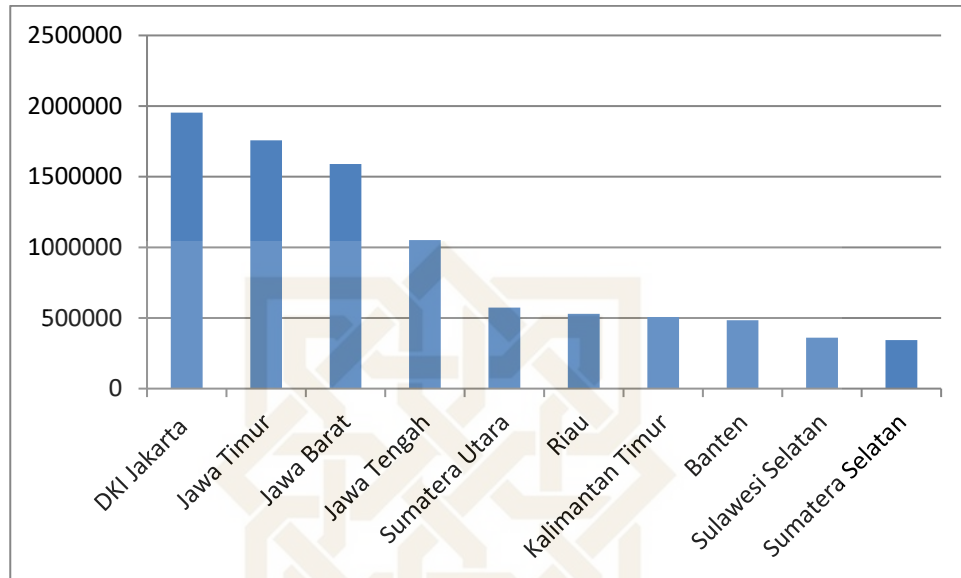
Peningkatan kemampuan ini disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya, seperti peningkatan modal seiring meningkatnya investasi, teknologi yang semakin berkembang, tenaga kerja yang meningkat disebabkan dari perkembangan penduduk, pengalaman kerja dan pendidikan yang semakin berkembang keterampilannya (Sukirno, 2010). Tujuan pembangunan ekonomi bukan hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) akan mencerminkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas produksi didalam perekonomian. Sementara, pendapatan suatu daerah dapat dilihat dari jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahunnya (Prasasti, 2022).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari angka PDB, pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan memperbesar kapasitas ekonomi (PDB). Sehingga besarnya PDB diharapkan dapat menjadi *trickle-down effect* yang dapat juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Triyawan & Sandy, 2020). Apabila pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonominya, salah satu kebijakan yang dapat diambil pemerintah dengan cara meningkatkan porsi belanja pemerintah. Meningkatkan belanja pemerintah maka permintaan agregat pun akan meningkat. Dengan naiknya permintaan agregat maka akan menyebabkan harga barang cenderung naik.

Menurut Adam Smith, perkembangan penduduk dapat mendorong pembangunan ekonomi. Pertumbuhan penduduk akan memperluas pasar dan dengan meluasnya pasar maka dapat meningkatkan tingkat spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Sebagai akibat dari spesialisasi yang terjadi, maka tingkat kegiatan ekonomi akan meningkat. Perkembangan spesialis dan pembagian pekerjaan diantara tenaga kerja dapat mepercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan meninggikan tingkat produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi (Sukirno, 2010).

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi sendiri menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian apakah akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu atau tidak, karena pada dasarnya aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, yang diukur dengan menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dalam suatu wilayah, karena apabila suatu PDRB daerah meningkat maka seluruh kegiatan perekonomian suatu wilayah pun juga akan ikut meningkat. Semakin besar output atau penjualan yang dihasilkan perusahaan maka dapat mendorong perusahaan untuk menambah tenaga kerja agar produksinya meningkat (Feriyanto, 2014).

Gambar 1.1 Sepuluh Provinsi Dengan Produk Domestik Regional Bruto Terbesar di Indonesia Tahun 2022



Sumber : Badan pusat Statistik, diolah.

Berdasarkan grafik 1.1 provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia tahun 2022 dengan jumlah sebesar Rp1.95 miliar. Jawa Timur menjadi urutan kedua dengan nilai PDRB sebesar Rp1.75 miliar. Kemudian Jawa Barat sebesar Rp1.59 miliar. Jawa Tengah sebesar Rp1.05 miliar. Sumatera Utara memiliki PDRB sebesar Rp573,5 juta. PDRB Riau sebesar Rp529,5 juta. Kemudian, PDRB Kalimantan Timur dan Banten masing-masing sebesar Rp506,1 juta dan Rp484,1 juta. Selanjutnya PDRB Sulawesi Selatan sebesar Rp360,9 juta dan Sumatera Selatan sebesar Rp343,4 juta.

Agar pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat dan terus bertahan dalam jangka panjang maka perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang perlu dihindari agar pertumbuhan ekonomi tidak stagnan atau mengalami kemunduran. Teori

pertumbuhan ekonomi neo klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi seperti modal (investasi dan pengeluaran pemerintah), tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 2010). Maka dari itu salah satu cara untuk mengatasi berbagai masalah tersebut dengan mengupayakan peningkatan investasi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Investasi merupakan tindakan pengeluaran atau penanaman modal oleh suatu perusahaan untuk memperoleh barang-barang modal dan peralatan produksi guna meningkatkan produksi barang dan jasa di masa depan. Peran investasi sangat signifikan dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Dengan adanya investasi memungkinkan suatu masyarakat dapat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran (Sukirno, 2010).

Investasi dibedakan menjadi dua macam yaitu investasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah atau swasta yang lebih dikenal dengan sebutan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sedangkan investasi dari pihak luar negeri yang sering disebut dengan PMA (Penanaman Modal Asing). Investasi memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya mempengaruhi output yang dihasilkan. Peningkatan output ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang diinginkan (Hastin, 2022).

Tabel 1. 1 Realisasi Investasi di Indonesia tahun 2017-2022

Tahun	Investasi	Investasi
	PMDN (Miliar)	PMA (Juta)
2017	262.350	32.240
2018	328.605	29.308
2019	386.498	28.209
2020	413.535	28.666
2021	447.064	31.093
2022	552.769	45.605

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS)*, diolah

Berdasarkan tabel 1.1 realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2022 mengalami peningkatan terus menerus adapun kenaikannya sebesar Rp29 miliar. Adanya peningkatan nilai investasi di setiap tahunnya menunjukkan bahwa pemerintah cukup serius dalam meningkatkan pembangunan di Indonesia. Sedangkan penanaman modal asing (PMA) mengalami fluktuasi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019. Pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan sebesar Rp4 juta. Kemudian pada tahun 2021-2022 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp13 juta.

Selain investasi, faktor lain yang tak kalah penting dalam sebuah pertumbuhan ekonomi yaitu sumber daya manusia, bertambahnya penduduk setiap tahun dapat menyebabkan hambatan bagi pertumbuhan ekonomi. Apabila suatu penduduk mengalami kenaikan maka jumlah tenaga kerja juga bertambah dengan begitu hasil produksi akan semakin meningkat. Namun sebaliknya, apabila bertambahnya penduduk tidak diimbangi dengan kesempatan kerja,

maka dapat meningkatkan angka pengangguran dan dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat (Rani, 2015). Angkatan kerja merupakan jumlah tenaga kerja yang bekerja yang terdapat pada suatu perekonomian dalam suatu waktu tertentu. Angkatan kerja meliputi jumlah penduduk yang berusia antara 15-64 tahun dan jumlah penduduk yang berusia antara 16-64 tahun yang tidak ingin bekerja (pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga dan penganggur sukarela lain) (Sukirno, 2010).

Jika jumlah tenaga kerja ditingkatkan tetapi faktor produksinya tetap maka pada tahap awal dapat menunjukkan peningkatan produktivitas dan jika tingkat keluaran sudah mencapai batas maka disetiap bertambahnya tenaga kerja dapat mengurangi pengeluaran. Jumlah angkatan kerja yang bekerja ialah gambaran atau kondisi dari lapangan kerja yang tersedia. Jika semakin bertambah besarnya lapangan kerja yang tersedia, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi di suatu daerah (Hastin, 2022)

Tabel 1. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia tahun 2017-2022

Tahun	TPAK %
2017	66,67
2018	67,26
2019	67,49
2020	67,77
2021	67,80
2022	68,63

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS)*, diolah

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dari tahun 2017-2022 mengalami kenaikan secara terus menerus. Pada

tahun 2017-2021 mengalami kenaikan sebesar 1,13%. Kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup besar dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,83%.

Faktor lain yang mempengaruhi faktor pertumbuhan ekonomi adalah pendidikan, karena pendidikan sama pentingnya dengan modal fisik untuk keberhasilan perekonomian jangka panjang. Peran penting pendidikan dalam meningkatkan kemampuan suatu wilayah untuk menyerap teknologi modern dan memperluas kapasitasnya, agar terciptanya pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Di negara berkembang seperti Indonesia, terdapat perbedaan yang signifikan antara upah pekerja terdidik dan yang tidak terdidik. Ini menandakan bahwa peningkatan aksesibilitas sekolah dan pendidikan yang terjangkau dapat secara positif memengaruhi pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Bastianingrum, 2023). Jika pendidikan dapat meningkatkan kualitas individu, produktivitas masyarakat akan meningkat. Sementara itu, untuk mengukur kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk salah satunya melalui indikator seperti rata-rata lama sekolah (RLS).

RLS (Rata-rata Lama Sekolah) adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur suatu sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. RLS merupakan penduduk berusia 15 tahun ke atas. Semakin tinggi RLS disuatu daerah maka semakin baik juga kualitas sumber daya manusia yang dimiliki (Fahrizal et al., 2021). Undang-undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan tindakan yang disengaja dan terstruktur untuk

menciptakan lingkungan pembelajaran di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan individu, masyarakat, dan negara

Salah satu tujuan dari pertumbuhan ekonomi jangka panjang salah satunya adalah peningkatan kualitas dan kuantitas suatu penduduk. Dengan bertambahnya penduduk dapat menambah juga jumlah tenaga kerja. Seperti disebutkan di awal bahwa penduduk yang berkualitas dan memiliki kuantitas merupakan penduduk yang memiliki pendidikan, penduduk yang memiliki pendidikan otomatis memiliki pengalaman juga, dan pengalaman dalam bekerja dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga kerjanya. Kemudian dengan berbagai perkembangan zaman dan perbaikan dapat menambah kemampuan suatu negara untuk meningkatkan produktivitas barang dan jasa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan menjadi salah satu kunci seseorang dalam mendapatkan pekerjaan.

Selanjutnya pengeluaran pemerintah, salah satu kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan melalui kebijakan pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah juga dapat mendorong aktivitas ekonomi dengan mempekerjakan tenaga kerja dan memperoleh barang modal, terutama dalam pembangunan infrastruktur sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum. Anggaran untuk pembangunan ini merupakan bagian dari belanja pemerintah, yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan

masyarakat. Pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur alokasi sumber daya dan distribusi pendapatan untuk menjaga tingkat kesempatan kerja, stabilitas harga, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dalam teori penentuan pendapatan nasional, pemerintah berperan dalam bentuk pengeluaran pemerintah (*Government Expenditure*) dan penerimaan (pajak). Pengeluaran dan penerimaan pemerintah ini diatur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Peran pemerintah sangat penting untuk mengatur kegiatan ekonomi, mengelola stabilitas ekonomi dan meningkatkan perekonomian daerah (Najmi et al., 2022).

Pengaruh investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu topik yang menarik untuk diteliti. Seperti penelitian dari Fadillah & Anis (2020), menemukan bahwa pengaruh investasi, angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemudian Sari (2016) menemukan bahwa, investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maisaroh & Risyanto (2017) menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial investasi, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kab/kota Prov Banten.

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian di atas yaitu penelitian dari Ramayani (2015) menyatakan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesi. Kemudian ada

penelitian lain dari Habiballoh (2017) yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan dan tenaga kerja berpengaruh negatif. Penelitian dari Dian Prasasti (2022) menyatakan bahwa investasi berpengaruh negatif, sedangkan tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan hasil penelitian yang masih beragam seperti yang dipaparkan di atas, maka diperlukannya kajian ulang untuk mempelajari kembali hubungan pengaruh investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian ulang untuk melihat kembali sejauh mana perubahan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan indikator investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi Indonesia tahun 2015-2022. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Investasi, Tenaga kerja, Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2015-2022”**

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia:

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022?

3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022?
4. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia 2015-2022

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia, serta untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi dan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi maupun sebagai referensi untuk pemerintah dalam pembuatan kebijakan-kebijakan mengenai hal-hal yang terkait di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi atas beberapa bagian dalam uraian sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan menjelaskan urutan penjelasan dari masing-masing bab. Setiap bab tersebut diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bagian bab I memaparkan tentang fenomena yang menjadi pokok atau topik permasalahan yang dibahas dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung hubungan antar variabel serta objek dari penelitian. Pada bagian ini pula memaparkan telaah pustaka atau penelitian terdahulu yang mana menjadi urgensi penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi penjelasan metode ataupun model penelitian yang akan digunakan, definisi operasional setiap variabel yang digunakan, sumber data serta analisis data yang akan digunakan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, yang terdiri atas pembahasan terhadap hasil penelitian yang berupa analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Terdapat juga keterbatasan dalam penelitian, serta saran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju ke keadaan yang lebih baik selama periode tertentu, pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, karena pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menjadi masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang dan terus menerus karena ukuran keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dirasakan oleh masyarakat paling bawah. Berdasarkan hasil analisis studi dan pembahasan tentang pengaruh investasi, tenaga kerja, pendidikan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai koefisien regresi sebesar 11,72 dengan nilai probabilitas uji t 0,000. Hal ini semakin banyak investasi disuatu wilayah maka dapat mengurangi tingginya pengangguran yang ada di daerah tersebut, kemudian dampak dari investasi ini dapat dirasakan oleh kalangan masyarakat baik untuk mencari

kerja ataupun masyarakat tahap mencari kerja. maka investasi sangat dibutuhkan dalam peningkatan perekonomian suatu daerah atau negara.

2. Variabel tenaga kerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai koefisien regresi sebesar 112,67 dengan nilai probabilitas uji t 0,0018 sehingga H_1 diterima. Hal tersebut dikarenakan apabila jumlah tenaga kerja yang lebih besar akan menambah jumlah tenaga kerja produktif, semakin besar tenaga kerja produktif maka output yang dihasilkan juga semakin besar
3. Variabel pendidikan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai koefisien regresi sebesar 38943,92 dengan nilai probabilitas uji t 0,0655 sehingga H_1 ditolak. Hal tersebut dikarenakan angkatan yang berkeahlian tinggi tidak begitu dibutuhkan lagi dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin mahir dan proses produksi dapat disederhanakan, sehingga apabila orang yang berpendidikan rendah tetap mendapatkan pelatihan akan tetap memiliki produktivitas relatif sama dengan orang berpendidikan tinggi dan formal
4. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,48 dengan nilai probabilitas uji t 0,0011 sehingga hipotesis H_1 diterima. Hal tersebut sesuai dengan teori Rostow yang menyatakan bahwa tahap pembangunan diperlukan investasi pemerintah yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah

B. Saran

1. Bagi pemerintah, disarankan untuk membuat kebijakan yang relevan untuk masalah pertumbuhan ekonomi dalam menanggulangi masalah pertumbuhan ekonomi serta membuat strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Bagi pemerintah, sebagai pembuat kebijakan disarankan juga untuk mempertimbangkan berbagai aspek kebijakan yang dapat memberikan kemudahan dalam mengakses platform investasi maupun melakukan investasi, karena tidak semua platform di berbagai provinsi dapat di akses dan lengkap. Tidak hanya dengan platform investasi tetapi juga dengan platform lain seperti tenaga kerja, pendidikan dan pengeluaran pemerintah juga kurang lengkap.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama. Selain itu, dapat juga menambah atau mengganti variabel-variabel yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi serta dapat menginovasikan metode yang digunakan sehingga hasilnya juga lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayana, I. D., Demissie, W. M., & Sore, A. G. (2023). Effect of government revenue on economic growth of sub-Saharan Africa: Does institutional quality matter? *PLoS ONE*, 18(11 November), e24319. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0293847>
- Baidoo, S. T., Tetteh, B., Boateng, E., & Ayibor, R. E. (2023). Estimating the impact of economic globalization on economic growth of Ghana: Wavelet coherence and ARDL analysis. *Research in Globalization*, 7(December), 100183. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100183>
- Bastianingrum, M. (2023). Pengaruh IPM, Pendidikan, dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Banten. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1), 57–82. <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.19394>
- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). *Danisa Media*, 135.
- Budiarti, D. (2011). *PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MOJOKERTO*. 1–19.
- Dian Prasasti. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten & Kota Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(3), 478–490.
- Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Cet. 17.). Bandung : Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=19780>
- Dumairy. (1997). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Eza Okhy Awalia Br Nasution, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, & Khairina Tambunan. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Fadillah, M., & Anis, A. (2020). Pengaruh Investasi (PMDN), Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(3), 63. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i3.12680>
- Fahrizal, F., Zamzami, Z., & Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 167–190. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.11825>

- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. UPP STIM YKPN.
- Firmansyah. (2014). Perkembangan Ekonomi Kabupaten/Kota Dan Kinerja Keuangan Daerah Di Jawa Tengah Pada Era Otonomi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 21(1), 1–17.
- Habiballoh, N., Kuswanto, M., & Suharto, U. S. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 6 Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2).
<https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4971>
- Hastin, M. (2022). *Inflasi, Pengaruh Tenaga, dan Terhadap, Kerja Tinggi, Sekolah Pendidikan, Ilmu Muhammadiyah, Stkip*. 3(1), 61–78.
- Heni Wahyu Widayati, Lorentino Togar Laut, R. D. (2011). Ordinary Least Square. *SpringerReference*, 1, 182–194.
https://doi.org/10.1007/springerreference_67401
- Irmayanti, I., & Bato, A. R. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(1), 56.
<https://doi.org/10.24252/ecc.v4i1.8123>
- Izzah, N. (2014). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Tahun 1995 - 2014. *Implementation Science*, 39(1), 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Kuncoro, M. (2001). Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi. *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*.
<https://www.bing.com/ck/a?!&p=63a8d7e88964f5faJmltdHM9MTcwMDc4NDAwMCZpZ3VpZD0wMzZlMjRhYi04MWVhLTZhZTQtMjJiYy0yYjA0ODA0NjZiYmMmaW5zaWQ9NTE5Mw&ptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=036e24ab-81ea-6ae4-22bc-2b0480466bbc&psq=kuncoro+2011&u=a1aHR0cHM6Ly9saWJyYXJ5LnVuaXNtdWg>
- Luh, N., Telagawathi, W. S., Suci, N. M., & Krisna Heryanda, K. (2021). 228-240 MIX. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2).
<https://doi.org/10.22441/mix.2021.v11i2.006>

- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). 30. Jurnalpenambahvariabel. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1), 62–72.
- Maisaroh, M., & Risyanto, H. (2017). EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PDRB PROVINSI BANTEN. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–221.
- Maulida, Y., Abdul Hamid, & Hasibuan, F. U. (2022). Pengaruh Investasi, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 21–38.
<https://doi.org/10.32505/jim.v4i1.3897>
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(4), 1–15.
<https://doi.org/10.35794/jpekd.23425.16.4.2014>
- Merri Anitasari, A. S. (2021). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah*. 117–127.
- Mira Hastin. (2022). *PENGARUH INFLASI, INVESTASI, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROV JAMBI*. 3(1), 61–78.
- Najmi, I., Adi, A. R., & Zulha, A. M. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 18–36.
<https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1680>
- Nasir Iqbal and Saima Nawaz 1. (2010). *Investment , Inflation and Economic Growth Nexus Author (s) : Nasir Iqbal and Saima Nawaz Source : The Pakistan Development Review , Winter 2009 , Vol . 48 , No . 4 , Papers and Proceedings PARTS I and II The Silver Jubilee Annual General Meeting and Con. 48(4)*.
- Prameswari, A., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 75.
<https://doi.org/10.35906/jep.v7i2.909>
- PRATAMA, R., KINDANGEN, P., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1–17. <https://doi.org/10.35794/jpekd.17665.19.4.2017>
- Rahardja Manurung, M. P. (2008). *Pengantar ilmu ekonomi (mikroekonomi &*

makroekonomi) (15th ed.).

Rahman, A. J., Soelistyo, A., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Kabupaten/Kota Di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 112.
<https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3890>

ramayani, citra. (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Eksport, Tenaga Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Economica*, 1(2), 203–207.
<https://doi.org/10.22202/economica.2013.v1.i2.120>

Rani, N. D. (2015). *PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* SKRIPSI Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Is.

Sadikin, A., & Turnadi. (2022). Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 2798–2807.

Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.

SBM, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 195–202.

Suindyah D, S. (2018). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(4), 477–500.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i4.166>

Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi:Teori Pengantar*.

Tasrif, M., Rosnawintang, R., & Rahim, M. (2019). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 4(2), 67.
<https://doi.org/10.33772/jjep.v4i2.11012>

Taufik, M., & Fitriadi, E. R. (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 7(2), 90–101.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development Twelfth Edition (12th ed.) Pearson*.

Todaro, M., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development - 12th Edition*. In

Pearson Education, Inc.

Triyawan, A., & Sandy, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Ekspor, Obligasi Syari'ah, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1–13. <https://osf.io/kgr3v/download>

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (Edisi Ket). Yogyakarta: Ekonesia.

Widarjono, A. (2018). *Analisis regresi dengan SPSS* (1st ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018.

